

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dalam bentuk pre-eksperimen dengan jenis *one-group pretest-posttest design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah digunakan media VCD. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa fakta-fakta kuantitatif atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.

Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Desain penelitian pre-eksperimen ini dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-tes (O1), sedangkan observasi sesudah eksperimen disebut post-test (O2). Perbedaan antara O1 dan O2, yakni $O2-O1$ diasumsikan merupakan efek treatment atau eksperimen (Sugiyono, 2008:111).

Tabel 3.1

DESAIN POLA EKSPERIMEN

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O1	X	O2

Keterangan :

O1: pre-test sebelum diberi perlakuan

O2: post-test sesudah diberikan perlakuan

X : Treatment berupa penggunaan media VCD yang berjudul “*First words*”.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini media VCD merupakan variabel bebas, sedangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris merupakan variabel terikat.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menampung sejumlah data yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pengujian hipotesis penelitian (Arikunto, 2006). Lebih lanjut Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan

sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dengan bentuk *checklist* dan wawancara.

Observasi merupakan suatu kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat penglihatan, penciuman, pendengaran dan bila perlu melalui perabaan dan pengucapan (Arikunto, 2006:133). Observasi penelitian ini bentuk instrumen berupa panduan observasi yang bersifat sistematis artinya pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional terhadap sejumlah sampel sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006:157). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak taman kanak-kanak.

1. Kisi-kisi Instrumen

Arikunto (2006:162) mengungkapkan bahwa kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data tersebut akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2006:162).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (1994: 3-4) tentang pengenalan kosakata dasar yang terdiri atas: istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti (diri, penunjuk), kata bilangan pokok, kata kerja pokok, kata keadaan pokok, benda-benda universal. Selain itu pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada anak taman kanak-kanak lebih menekankan pada

pengenalan akan perintah-perintah dasar (*basic instructions*) dan pengetahuan akan nama-nama benda atau objek yang ada di sekitar mereka (*vocabulary*). Indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris ini juga diselaraskan berdasarkan kurikulum KTSP 2010. Merujuk pada teori tersebut, maka kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berupa :

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK TK

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Penguasaan Kosakata	Kosakata dasar	Dapat menyebutkan kata benda (binatang).	1-5	Observasi	Anak
		Dapat menyebutkan kata benda (alat transportasi).	6-9	Observasi	Anak
		Dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan.	10-19	Observasi	Anak
		Dapat menyebutkan kata yang berawalan bunyi (s).	20-23	Observasi	Anak
		Dapat menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar.	25-28	Observasi	Anak

Tabel 3.3
INSTRUMEN PENILAIAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK TK

Susanti, 2012
Efektivitas Penggunaan Media VCD Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Dimensi	Pernyataan	Ya	Tidak
KOSAKATA DASAR	1. Dapat menyebutkan kata <i>dog</i>		
	2. Dapat menyebutkan kata <i>cat</i>		
	3. Dapat menyebutkan kata <i>bug</i>		
	4. Dapat menyebutkan kata <i>bird</i>		
	5. Dapat menyebutkan kata <i>bear</i>		
	6. Dapat menyebutkan kata <i>car</i>		
	7. Dapat menyebutkan kata <i>truck</i>		
	8. Dapat menyebutkan kata <i>train</i>		
	9. Dapat menyebutkan kata <i>boat</i>		
	10. Dapat menyebutkan kata <i>ball</i>		
	11. Dapat menyebutkan kata <i>moon</i>		
	12. Dapat menyebutkan kata <i>hat</i>		
	13. Dapat menyebutkan kata <i>phone</i>		
	14. Dapat menyebutkan kata <i>keys</i>		
	15. Dapat menyebutkan kata <i>tree</i>		
	16. Dapat menyebutkan kata <i>flower</i>		
	17. Dapat menyebutkan kata <i>banana</i>		
	18. Dapat menyebutkan kata <i>chair</i>		
	19. Dapat menyebutkan kata <i>book</i>		
	20. Dapat menyebutkan kata <i>star</i>		
	21. Dapat menyebutkan kata <i>spoon</i>		
	22. Dapat menyebutkan kata <i>sun</i>		
	23. Dapat menyebutkan kata <i>shoe</i>		
	24. Dapat menyebutkan kata <i>cup</i>		
	25. Dapat menyebutkan kata <i>paper</i>		
	26. Dapat menyebutkan kata <i>crayon</i>		
	27. Dapat menyebutkan kata <i>lamp</i>		
	28. Dapat menyebutkan kata <i>house</i>		

2. Teknik Scoring

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan pedoman *check list* dengan menggunakan skala pengukuran. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala dalam pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”.

Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *check list*. Untuk jawaban dapat dibuat skor tinggi satu dan terendah nol (Sugiyono, 2006: 139). Adapun perhitungannya apabila perlakuan yang diharapkan tidak muncul maka diberikan nilai nol (Arikunto, 2006:242).

3. Validitas Item dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berfungsi untuk menguji validasi item dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, dengan tujuan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Validitas Item

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168).

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total menjadi tinggi atau rendah, dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi.

Sugiyono (2008:125) mengemukakan ada dua macam validitas yang sesuai dengan pengujiannya, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*).

1) Validitas isi (*Content Validity*).

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validasi isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen dikonsultasikan kepada para ahli dan selanjutnya di ujicobakan dan di analisis dengan analisis item, dimana analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Tahapan-tahapan uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment / r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 69)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah sampel

x : Item soal yang dicari validitasnya

y : Skor total yang diperoleh sampel

2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$, maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< 0,3$, maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2008 : 133-134) menyatakan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Tabel 3.4

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.49	0.30	Valid
2	0.40	0.30	Valid
3	0.51	0.30	Valid
4	0.51	0.30	Valid
5	0.35	0.30	Valid
6	0.36	0.30	Valid
7	0.41	0.30	Valid
8	0.51	0.30	Valid
9	0.41	0.30	Valid
10	0.46	0.30	Valid
11	0.41	0.30	Valid
12	-0.11	0.30	Invalid
13	0.41	0.30	Valid
14	0.32	0.30	Valid
15	0.35	0.30	Valid
16	0.41	0.30	Valid
17	0.61	0.30	Valid
18	0.36	0.30	Valid
19	0.35	0.30	Valid
20	0.41	0.30	Valid

21	0.36	0.30	Valid
22	0.41	0.30	Valid
23	0.46	0.30	Valid
24	-0.22	0.30	Invalid
25	0.49	0.30	Valid
26	0.46	0.30	Valid
27	0.54	0.30	Valid
28	0.46	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diatas diperoleh bahwa dari 28 pernyataan didapat bahwa terdapat 26 item yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 12 dan 24. Item yang valid berarti bahwa item tersebut mengukur apa yang harus diukur sedangkan item yang tidak valid berarti pada item tersebut tidak bisa mengukur apa yang harus diukur. Kedua item yang invalid tidak dipergunakan dalam penelitian ini, sehingga jumlah keseluruhan item yang digunakan dalam penelitian efektivitas penggunaan media VCD sebanyak 26 item.

2) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Menguji validasi konstruk (*Construct Validity*) dapat digunakan pendapat dari para ahli tentang aspek-aspek yang telah di ukur dengan berlandaskan teori tertentu. Hal ini setelah instrumen dikonstruksi yang selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli.

c. Reliabilitas

Sudjana (2004:51) mengungkapkan bahwa reliabilitas merupakan suatu ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang

diukur. Hal itu mengandung arti bahwa kapanpun alat ukur tersebut dipergunakan akan memberikan hasil yang sama.

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen bisa dipercaya serta dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah dianggap baik (Arikunto, 2006:178). Hal ini menunjukkan bahwa apabila data yang diambil sesuai. Setelah diuji validitas butir soal/item dari variabel penguasaan kosakata anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel.

Teknik yang digunakan dianalisis dari rumus statistika *Cronbach's Alpha* (α), dan tahapannya adalah sebagai berikut:

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{xy}) dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

n : Banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

ΣX : Jumlah skor

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor

N : Banyaknya sampel

(Arikunto, 2006)

Setelah di uji validitas item dari variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item tersebut reliabel. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian (δ_i) = 3,56

Varian Total (δ_t) = 17,45

Reliabilitas = 0,83 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2008 : 184) yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrument ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,83 berada diantara 0,80-1,00. dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik, yakni dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada, yakni dengan menggunakan statistik parametrik karena penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jenis data ordinal.

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis
- b. Mencari nilai kritis pada tabel k
- c. Mencari nilai tes
 - 1) Membuat tabel
 - 2) Cari perbedaan dari nilai post-test dan pre-test lalu simpan di kolom “ $D=Xb-Xa$ ”
 - 3) Cari nilai absolute dari tiap-tiap perbedaan lalu simpan pada kolom “D”.
 - 4) Urutkan nilai absolute dari yang terendah ke urutan yang tertinggi lalu tulis pada kolom “Rank”
 - 5) Beri tanda + atau – berdasarkan perbedaan
 - 6) Cari jumlah nilai + dan – secara terpisah
 - 7) Untuk nilai terkecil dari nilai absolute dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang “ Ws ”
- d. Buat keputusan dengan menolak H_0 jika nilai tes \leq nilai kritis

(Bluman, 2001: 602)

1. Proses Perhitungan Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

Langkah langkah profil penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	= 26 x 1 = 26
Indikator 1	= 5 x 1 = 5
Indikator 2	= 4 x 1 = 4
Indikator 3	= 9 x 1 = 9
Indikator 4	= 4 x 1 = 4
Indikator 5	= 4 x 1 = 4

- b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Aspek	Skor Minimal Ideal
Keseluruhan	= 26 x 0 = 0
Indikator 1	= 5 x 0 = 0
Indikator 2	= 4 x 0 = 0
Indikator 3	= 9 x 0 = 0
Indikator 4	= 4 x 0 = 0
Indikator 5	= 4 x 0 = 0

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	= 26 - 0 = 26
Indikator 1	= 5 - 0 = 5
Indikator 2	= 4 - 0 = 4
Indikator 3	= 9 - 0 = 9
Indikator 4	= 4 - 0 = 4
Indikator 5	= 4 - 0 = 4

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	= 26 / 3 = 8,67
Indikator 1	= 5 / 3 = 1,67
Indikator 2	= 4 / 3 = 1,33
Indikator 3	= 9 / 3 = 3
Indikator 4	= 4 / 3 = 1,33
Indikator 5	= 4 / 3 = 1,33

Dari langkah-langkah diatas, didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategorisasi Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Indikator	Kriteria	Interval
1	Keseluruhan	Tinggi	18 - 26
		Sedang	10 - 17
		Rendah	0 - 9
2	Indikator 1	Tinggi	4 - 5

		Sedang	3
		Rendah	0 - 2
		Tinggi	4
3	Indikator 2	Sedang	2 - 3
		Rendah	0 - 1
4	Indikator 3	Tinggi	7 - 9
		Sedang	4 - 6
		Rendah	0 - 3
5	Indikator 4	Tinggi	4
		Sedang	2 - 3
		Rendah	0 - 1
6	Indikator 5	Tinggi	4
		Sedang	2 - 3
		Rendah	0 - 1

2. Uji Efektivitas Penggunaan Media VCD Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak

Uji efektivitas dilakukan setelah melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0. Efektivitas penggunaan media VCD untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dengan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$$H_0: \mu_{\text{setelah test}} = \mu_{\text{sebelum test}}$$

rata-rata data sebelum test dan data setelah test adalah tidak berbeda secara signifikan

$$H_1: \mu_{\text{setelah test}} > \mu_{\text{sebelum test}}$$

Rata-rata data sebelum test dan data setelah test adalah berbeda secara signifikan.

b. Dasar pengambilan keputusan

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan cara membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha = 0,05$.

H_0 diterima jika $-t_{1-1/2\alpha} < t \text{ hitung} < t_{1-1/2\alpha}$, dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar table t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1 - 1/2 \alpha$. untuk harga t lainnya ditolak.

Berdasarkan angka probabilitas (nilai p) yaitu:

- Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c. Mencari t hitung

Untuk mencari t hitung dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yakni:

- Menghitung selisih (d), yaitu data *pre test*-data *post test*
- Menghitung total (d), kemudian mencari mean d
- Menghitung d - (d rata-rata), kemudian mengkuadratkan selisih tersebut dan menghitung total kuadrat selisih.
- Mencari Sd^2 dengan rumus

$$Sd^2 = \frac{1}{n-1} \times \{total (d - drata - rata)^2\}$$

- Mencari t hitung dengan rumus

$$t_{Hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{Sd}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

\bar{d} = rata-rata d

Sd = standar deviasi

n = banyaknya data

(Sudjana, 1996:242)

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2006:115). Populasi dalam penelitian ini yaitu anak-anak kelompok A TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Jumlah populasinya 17 anak.

Adapun kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Melaksanakan *pre-test*.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media VCD.
3. Melaksanakan *post-test* dengan pertanyaan yang sama dengan *pre-test*.

F. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun instrumen penelitian serta melengkapi berbagai persyaratan administrasi yang berkenaan dengan perizinan penelitian. Tahap ini bermanfaat agar pada saat pengumpulan data berlangsung tidak terjadi hal-hal yang dapat menghambat proses penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap ini adalah:

1. Persiapan penelitian

Dilakukan untuk mencari dan memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek yang ada di lapangan, studi pendahuluan inilah yang mendasari berbagai aspek dalam penelitian ini.

2. Permohonan ijin

Hal ini dimaksudkan agar memberikan kemudahan birokrasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Pelaksanaan penelitian

- a. Menentukan subjek penelitian
- b. Melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan berbicara anak kelompok A sebelum diberi perlakuan. Adapun langkah-langkahnya yaitu: (a) Anak-anak dipanggil satu persatu secara bergiliran (b) Pertanyaan yang diberikan sejumlah 26 kata.
- c. Pelaksanaan perlakuan berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media VCD dengan 4 kali *treatment*.
- d. Melaksanakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui penguasaan kosakata anak kelompok A setelah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkahnya: (a) anak-anak menyebutkan macam-macam kata yang ada dalam VCD dengan menggunakan bahasa Inggris (b) Setelah itu anak-anak menyebutkan salah satu kata yang telah dilihatnya dari tayangan VCD dalam bahasa Inggris (c) Anak secara bergiliran menyebutkan nama-nama benda yang ada dalam VCD dengan bahasa Inggris.